

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Proporsi ibu dengan perilaku ANC lengkap adalah sebesar 63,6% dan ibu dengan perilaku ANC tidak lengkap adalah sebesar 36,4%.
2. Proporsi ibu dengan paritas ≤ 2 sebesar 92,0%, proporsi ibu berpendidikan baik sebesar 87,5%, proporsi ibu dengan sikap positif sebesar 80,7%, proporsi ibu dengan suami mendukung sebesar 56,8%.
3. Terdapat hubungan signifikan antara paritas dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC lengkap di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi dengan nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$). Ibu dengan paritas ≤ 2 lebih berpeluang 4,75 kali dalam memeriksakan ANC secara lengkap.
4. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan ANC lengkap di wilayah kerja UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi. Ibu yang berpendidikan baik lebih berpeluang 2,52 kali dalam memeriksakan ANC lengkap dibandingkan dengan ibu berpendidikan kurang.
5. Terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan ANC lengkap di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi dengan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Ibu dengan sikap positif lebih berpeluang 2,44 kali dalam memeriksakan ANC lengkap dibandingkan dengan sikap negatif.
6. Tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan ANC lengkap di Wilayah Kerja UPTD

Puskesmas Paal X Kota Jambi dengan nilai $p = 0,718$ ($p > 0,05$) dan nilai $PR = 1,11$ (95% CI 0,786-1,556).

5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Bagi Ibu Hamil

Disarankan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC sesuai standar dan secara lengkap sehingga dapat mencegah kemungkinan komplikasi. Sebaiknya ibu hamil mengikuti program KB yaitu memiliki tidak lebih dari 2 anak agar tidak mempengaruhi motivasi ibu dalam melakukan pemeriksaan ANC lengkap. Ibu hamil dapat memperbanyak literatur mengenai ANC guna menambah pengetahuan ibu. Ibu hamil juga dapat memanfaatkan literasi yang ada di sosial media sehingga ibu hamil dapat memiliki sikap yang positif terhadap perilaku ANC.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas Paal X

Disarankan tenaga kesehatan Puskesmas Paal X agar meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC. Program kelas ibu hamil sudah ada, namun sering tidak terlaksana dikarenakan waktu yang tidak cukup. Sehingga sebaiknya dilakukan penjadwalan ulang untuk kelas ibu hamil dan pembagian tenaga kesehatan yang merata di setiap kelas ibu hamil. Puskesmas juga dapat mengaktifkan sosial media untuk menyebarkan informasi guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku ibu tentang kehamilan dan ANC. Tenaga kesehatan bagian promosi kesehatan juga dapat memanfaatkan media seperti memasang video animasi mengenai ANC di TV Puskesmas. Leaflet mengenai ANC sebaiknya disebarkan saat kegiatan ANC sehingga ibu tertarik untuk membacanya.

3. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Disarankan penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran, sumber wawasan dan referensi pustaka khususnya di bidang kesehatan reproduksi program studi ilmu kesehatan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Lain

Disarankan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian di Puskesmas Paal X yang lebih mendalam dan dapat menambah variabel yang diteliti.